



## Rahmatul Kaunisabila.docx

Date: 2019-08-16 07:55 WIB


\* All sources 22 | Internet sources 18 | Own documents 4

- [0]  "Revisi3 Rahmatul.docx" dated 2019-08-07  
15.2% 42 matches


---

- [1]  "Rahmatul 131110011.docx" dated 2019-07-03  
4.4% 15 matches


---

- [2]  <https://aboutumykhalsum.blogspot.com/2015/02/ccontoh-kti-bendungan-asi.html>  
0.9% 2 matches



---

- [3]  [eprints.undip.ac.id/50880/3/Yuniar\\_Safitri\\_22010112110030\\_Lap.KTI\\_Bab2.pdf](https://eprints.undip.ac.id/50880/3/Yuniar_Safitri_22010112110030_Lap.KTI_Bab2.pdf)  
0.7% 2 matches


---

- [4]  "Tina Uswatun H 162110016.docx" dated 2019-07-03  
0.8% 3 matches


---

- [5]  <https://ichiekiky.blogspot.com/2012/06/makalah-bendungan-asi.html>  
0.6% 2 matches  
 2 documents with identical matches


---

- [8]  <https://ilmugreen.blogspot.com/2012/07/konsep-dasar-masa-nifas.html>  
0.7% 2 matches


---

- [9]  <https://zzafira59.blogspot.com/2016/10/buku-ajar-askeb-nifas.html>  
0.5% 1 matches


---

- [10]  <https://wennylubis.blogspot.com/2011/01/perubahan-psikologi-ibu-dengan-post.html>  
0.7% 1 matches



---

- [11]  <https://viahkey.blogspot.com/2017/02/v-behaviorurldefaultvml.o.html>  
0.6% 1 matches


---

- [12]  <https://lusa.afkar.id/adaptasi-psikologis-ibu-masa-nifas>  
0.6% 1 matches


---

- [13]  <https://dina-healthy.blogspot.com/2012/06/adaptasi-psikologis-dan-faktor.html>  
0.6% 1 matches  
 3 documents with identical matches


---

- [17]  [https://www.academia.edu/34903867/PERKEM...II\\_SAMPAL\\_MASA\\_NIFAS](https://www.academia.edu/34903867/PERKEM...II_SAMPAL_MASA_NIFAS)  
0.6% 1 matches


---

- [18]  "Erica Hardiyanti (162110008).docx" dated 2019-07-03  
0.6% 1 matches


---

- [19]  [https://www.academia.edu/20048531/Manajemen\\_Ibu\\_Nifas](https://www.academia.edu/20048531/Manajemen_Ibu_Nifas)  
0.5% 1 matches



---

- [20]  <https://fisiologipadaehamilan.blogspot.com/...fisiologi-nifas.html>  
0.4% 1 matches


---

- [21]  [repository.ump.ac.id/968/3/ALIFAH\\_NUR\\_LAELI\\_BAB\\_II.pdf](https://repository.ump.ac.id/968/3/ALIFAH_NUR_LAELI_BAB_II.pdf)  
0.4% 1 matches



---

- [22]  <https://sakinahwulanayu.blogspot.com/201...bu-nifas-normal.html>  
0.4% 1 matches  
 2 documents with identical matches


---

- [25]  <https://catatancintakyrana.blogspot.com/2015/01/perawatan-payudara-pp-bab-1-2.html>  
0.4% 1 matches


---

- [26]  <https://enyretnaambarwati.blogspot.com/2...-ibu-masa-nifas.html>  
0.4% 1 matches  
 1 documents with identical matches

---

- [28]  <https://jurnalbidandia.blogspot.com/2012/07/adaptasi-psikologis-ibu-masa-nifas.html>  
0.4% 1 matches

---

- [29]  <https://cahyaningih985.blogspot.com/2014/10/makalah-post-natal-care.html>  
0.4% 1 matches

15 pages, 2620 words

**PlagLevel: 15.2% selected / 15.2% overall**

42 matches from 30 sources, of which 26 are online sources.

**Settings**

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

## <sup>[0]</sup>▶ BAB 1

### PENDAHULUAN

#### <sup>[0]</sup>▶ 1.1 Latar Belakang

Hamil selalu terbagi tiga kehamilan yaitu pengalaman pertama dalam 12 minggu , pengalaman kedua 15 minggu (minggu ke-13 sampai perminggu ke-28), pengalaman ketiga 13 minggu (minggu ke-28 sampai minggu ke-40).<sup>[0]</sup>▶ dari seluruh ibu hamil yang diperiksa yaitu 187 orang. keputihan bisa ibu hamil juga dapat mengakibatkan bayi lahir premature serta bayi baru lahir dengan bblr.

#### 2. keuntungan gampang

##### <sup>[0]</sup>▶ 1. Untuk Bidan

selalu digunakan sebagai bahan acuan dalam mutu pelayanan kebidanan melampaui pendekatan manajemen asuhan bidan secara keseluruhan saat ibu hamil, bersalin, setelah melahirkan, bbl, neonatus, dan kb.

#### 5. Ruang Lingkup

##### 1..1 Sasaran

Sasaran dalam asuhan kebidanan secara keseluruhan ini termasuk asuhan kebidanan komprehensif Pada Ny "M" Mulai dari hamil, lahir, nifas, bbl, neonatus, dan KB.

##### 3.Waktu

Asuhan kebidanan selalu dilaksanakan pada bulan januari 2019 sampek Juni tahun.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Perubahan anatomi dan fisiologi pada trimester III

Fundus uteri berada di 3 jari di atas pusat atau 1/3 jarak antara pusar ke prosesus xifoideus (25cm).<sup>[0]</sup> Fundus uteri teraba antara ½ jarak pusat dan prosesus xifoideus (27cm). Fundus uteri terasa 1 jari di bawah prosesus xifoideus 30 cm).

Fundus uteri teraba 3 jari dibawah prosesus xifoifeus (33 cm).

Keputihan pada masa nifas dapat menyebabkan infeksi.

Kelainan bentuk kepala janin seperti anensafalus dan hidroseufalus karena keduanya selalu meendapatkan bentuk fungsi / gerakan janin (kepala tidak sesuai dengan bentuk pintu atas painggul).

Letak bokong murni (Frank breech)

adalah bagian bokong saja yang selalu bagian depan sedangkan kedua tungkai lurus keatas, atau kedua paha janin ber fleksi dan kedua tungkai berekstensi pada lutut.

Penatalaksanaan

Presentasi bokong dapat diketahui melalui pemeriksaan palpasi perut.

<sup>[0]</sup> Untuk memastikan apabila masih terdapat keraguan pada pemeriksaan palpasi, dapat dilakukan pemeriksaan USG.

<sup>[0]</sup> Pengertian Persalinan

Persalinan dan kelahiran adalah lahir spontan dengan presentasi kepala yang berlangsung selama 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan.<sup>[0]</sup>

Pasenger

Bagan yang paling besar dan keras dari janin adalah kepala janin, posisi dan besar janin dapat mempengaruhi jalannya persalinan.

### 3. Tahapan Persalinan

#### 1. Kala Pembukaan

Kala I adalah persalinan yang dimulai dari his persalinan yang pertama sampai pembukaan servik menjadi pembukaan lengkap, berdasarkan kemajuan pembukaan maka kala I dibagi menjadi :

<sup>(0)▶</sup> Fase Laten , yaitu fase pembukaan yang sangat lambat dari 0 sampai 3 cm yang membutuhkan waktu 8 jam.

#### <sup>(0)▶</sup> Kala Uri

Kala III atau kala uri adalah periode persalinan yang dimulai dari lahirnya bayi sampai sama lahirnya ari-ari.

#### Kala IV

Kala IV yaitu masa 1-2 jam setelah post partum, pada masa ini sering timbul perdarahan.

### 3. Konsep Dasar bbl

#### 2.1 Pengertian bayi baru lahir

Bayi baru lahir yaitu bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37 minggu dengan berat lahir 2500-4000 gram. Lingkar dada bayi 30-38 cm. Frekuensi denyut jantung 120-160x/menit. Pada perempuan kematangan ditandai dengan vagina dan uretra yang berlubang serta adanya labia minor dan mayor.

## 2. Reflek pada bayi baru lahir

Reflek Respon normal

Moro terkejut, Bayi akan merentangkan lengan dan tungkainya, kemudian segera menariknya ke arah dada sementara tubuhnya melengkung. Kepala balik ke arah sumber sentuhan dan mencari puting dengan mulutnya.

## <sup>[0]▶</sup> 4. Konsep Dasar Nifas

### 2.1 Pengertian Nifas

Puerperium dimaknai sebagai periode pemulihan segera setelahnya lahirnya bayi dan plasenta serta mencerminkan keadaan fisiologi ibu, terutama sistem reproduksi muncul mendekati keadaan sebelum hamil.

### 2 Tahapan waktu lahir

Remote puerperium

Waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat kembali dalam keadaan sempurna terutama ibu hamil atau waktu persalinan mengalami komplikasi.

### 3. Perubahan Fisiologis Masa Nifas

#### <sup>[0]▶</sup> 3. Perubahan normal pada uterus selama postpartum

Involusi Peninggi Fundus Uteri Berat Uterus Bayi Lahir Setinggi pusat 1000 gr Uri Lahir 2 jari bawah pusat 750 gr, 1 minggu Pertengahan pusat simfisis 500 gr, 2 minggu Teraba berada simfisis 350 gr, 6 minggu TFU mengecil (Tidak teraba) 50gr.

#### <sup>[0]▶</sup> 2) Lochea Sanguinolenta

Timbul pada hari ke 3-7 postpartum Apabila ada lacerasi jalan lahir atau luka bekas Episiotomi lakukan penjahitan dan perawatan dengan baik. Motilitas, secara khas pergerakan tonus dan motilitas otot traktus.

#### <sup>[0]▶</sup> -Perubahan system hematologi

Pada hari pertama post partum kadar fibrinogen dan plasma akan sedikit menurun tetapi darah lebih mengental dengan peningkatan viskositas sehingga meningkatkan faktor pembekuan darah.

<sup>[0]</sup>▶ Fase taking hold

Fase berlangsung antara 3-10 hari setelah melahirkan, ibu merasa khawatir akan ketidakmampuan dan sudah mulai ada rasa tanggung jawab dalam perawatan bayinya.

<sup>[0]</sup>▶ Fase letting go

Fase adalah fase menerima tanggung jawab akan peran barunya, fase ini berlangsung sepuluh hari setelah melahirkan / ibu sudah kembali dirumah.

<sup>[0]</sup>▶ Kunjungan pertama , waktu 6-8 jam setelah persalinan. <sup>[0]</sup>▶ Kunjungan kedua, waktu 6 hari setelah persalinan . <sup>[0]</sup>▶ Kunjungan ketiga, waktu 2 minggu setelah persalinan.

## 5. Pengertian Neonatus

Neonatus adalah bayi yang baru lahir 28 hari pertama kehidupan Neonatus adalah usia bayi sejak lahir akhir bulan pertama. <sup>[0]</sup> ▶

Kunjungan neonatal ke-1 (KN 1). Mempertahankan suhu tubuh bayi. kunjungan neonatal ke-II (KN 2). kunjungan yang di lakukan pada usia 3-7 hari , Kunjungan yang dilakukan pada usia 8-28 hari.

## <sup>[0]</sup>▶ 6. Konsep Dasar Keluarga Berencana

Pengertian keluarga berencana

Keluarga berencana adalah dari bagian pelayanan kesehatan reproduksi untuk pengaturan kehamilan dan adalah hak semua individu sebagai makhluk social

MAL

Kontasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun lainnya.

### Senggama Terputus

Senggama terputus adalah metode keluarga berencana tradisional dimana dikeluarkan pria alat kelaminnya penis dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi.

### <sup>[0]</sup> Pil KB

Alat ini berbentuk pil yang berisi sintesis hormone esterogen dan progesterone.

### <sup>[0]</sup> Implant

Implant metode kontrasepsi hormonal yang efektif, tidak permanen dan dapat mencegah terjadinya kehamilan antara 3 hingga 5 tahun. AKDR

AKDR adalah alat yang digunakan dimasukkan kedalam rahim yang berbentuk macam-macam, terdiri dari plastic (polyethylene).

## BAB III

### ASUHAN KEBIDANAIN

#### 3.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III

Payudara simetris, keadaan bersih, puting menonjol, tidak ada nyeri tekan, kolestrum keluar. TFU teraba pertengahan puser dan prosesus xiphoides (Mc : 21 cm), terdapat linea nigra, tidak ada bekas operasi, Puka, letak kepala, kepala belum masuk PAP, TBJ.



## Penatalaksanaan Kunjungan ANC Ke-1

1. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan baik, Ibu mengerti,
2. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan.
3. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup jangan sampai kelelahan, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
4. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 7 Maret 2019 atau jika ada keluhan sewaktu akan datang.

Konjungtiva merah muda, sklera putih, palpebra tidak odem. Payudara simetris , tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat benjol abnormal, hiperpigmentasi aerola mammae, colostrum sudah keluar. <sup>[0]▶</sup> Terdapat his dan gerakan janin, tidak terdapat bekas operasi, TFU 3 jari dibawah Prosesus Xyphoifdieus (30cm) Puki, Kepala sudah masuk pap 3/5 bagian (divergen), DJJ. pembukaan 3 cm, effacement 25 % , ketuban utuh (+), presentasi kepala , denominator UUK, molase dada, Hogde

## II. Penatalaksanaan Persalinan :

1. <sup>▶</sup> Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik, ibu mengerti.
2. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Menganjurkan Ibu untuk berkemih apabila ibu ingin berkemih, ibu mengerti.
3. Mengajarkan ibu tekan relaksasi, ibu melakukan dengan benar presentasi kepala, denominator UUK, molase tidak ada, Hogde II.
4. Memberitahu ibu untuk makan dan minum agar mendapat tenaga saat persalinan, ibu minum air putih dan teh.
5. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa pembukaan sudah lengkap, ibu mengerti.

6. Menyiapkan ibu dan keluarga untuk membantu persalinan, suami membantu ibu mengambil posisi setengah duduk. Membimbing ibu untuk meneran saat ada his, ibu meneran sesuai anjuran.
7. Melakukan pengkajian DJJ bila tidak timbul his, DJJ 145x/menit. Menolong kelahiran bayi, bayi lahir spontan. Bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, gerak aktif, dan jenis kelamin laki-laki.

#### Pemeriksaan Fisik Khusus

#### Penatalaksanaan :

1. Memberitahu kepada ibu untuk di lakukan penyuntikan oksitosin, ibu mengerti dan bersedia. Melakukan penyuntikan oksitosin pada paha kanan 1/3 bagian luar, oksitosin di suntikan secara IM kontraksi uterus baik
2. Melakukan penegangan tali pusat terkendali, tali pusat bertambah panjang dan terdapat semburan darah. Melakukan massase fundus uteri segera setelah lahir selama 15 detik, uterus berkontraksi dengan baik dan keras.
3. Mengevaluasi adanya laserasi jalan lahir, terdapat laserasi derajat II.

Ibu berkata sangat lega karena bayi dan plasenta sudah lahir dan perut masih terasa mules.

#### Pemeriksaan Fisik Umum

Keadaan Umum, : 120/70 mmHg, TFU 2 jari dibawah , pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong.

#### Penatalaksanaan Nifas:

- a. Mengajarkan ibu dan keluarga cara massase yang benar agar merangsang kontraksi uterus , ibu dan keluarga mengerti dan bisa melakukan massase uterus dengan dengan benar.

b. Melakukan dekontaminasi tempat bersalin, tempat sudah didekontaminasi kan.

#### 4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

3.47 cm, Lingkar dada : 32 cm, Lingkar lengan

##### Pemeriksaan Reflek

Reflek rooting, Tulang kepala tidak tumpang tindih, tidak ada cephal maupun caput.

Konjungtiva merah muda, sklera putih, palpebra tidak odema. Simetris, tidak ada pernafasan cuping hidung. Tidak ada labio kisis maupun labio palatoskisis.

##### Pematalaksanaan Bayi Baru Lahir :

a. Memberitahu ibu bahwa bayi dalam keadaan baik, ibu mengerti, Menjaga kehangatan tubuh bayi dengan mengeringkan membersihkan, dan membedong bayi sudah di bedong.

b. Melakukan perawatan tali pusat dengan kasa steril, tali pusat tidak bau dan tidak ada perdarahan,

c. Memberikan salep mata detacimin, salep mata telah diberikan.

Memberikan suntikan vit K1 1 Mg secara IM dipaha kiri, suntikan sudah di

#### 3.4 Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas berikan.

Ibu merasa senang persalinan berjalan dengan lancar, sudah bisa berjalan

perlahan. Penatalaksanaan :

a. Menerangkan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti,

b. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, perdarahan pervaginam, infeksi masa nifas dan pusing, ibu mengerti,

c. Menganjurkan kepada ibu untuk mobilisasi dini, ibu memahami dan bersedia,

## 2 Kunjungan II (7 hari post partum)

TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong.

<sup>[0]</sup>▶ Terdapat pengeluaran lochea berwarna merah kekuningan (sanguilenta), jahitan basah dan baik, tidak ada infeksi, tidak odem.

Penatalaksanaan Kunjungan nifas hari ke – 7

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti,
- <sup>[ 0 ]</sup> ▶ 2. Menganjurkan ibu untuk kontrol 4 minggu lagi atau jika ada keluhan, ibu bersedia

## 5. Asuhan Kebidanan Neonatus

### 3.1 Kunjungan neonatus I (6 jam )

Pemeriksaan fisik khusus

Kepala : Konjungtiva merah muda, sklera putih, palpebra tidak odem, tidak ada secret.

Penatalaksanaan Neonatus :

1. Melakukan perawatan tali pusat, tidak ada tanda-tanda infeksi pada tali pusat,
2. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan normal, ibu mengatakan senang dengan keadaan bayinya.
3. Memberitahu Ibu untuk kontrol ulang pada tanggal 3 April 2018 atau jika ada keluhan, ibu bersedia.

### 2.Kunjungan neonatus II (7 hari)

Data Subyektif

Ibu mengatakan bayinya baik-baik saja dan menyusu dengan baik.

Tidak ada pernafasan cuping hidung, Dada : Tidak ada retraksi dinding

dada Abdomen : Tali pusat sudah lepas hari ke 5

### C. Analisa Data

Neonatus cukup bulan usia 7 hari fisiologis

#### 3. Kunjungan neonatus III (15hari)

Penatalaksanaan Neoanatus III :

- a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya sehat, ibu mengerti,
- b. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan lainnya, ibu mengerti,
- c. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Memberitahu ibu untuk membawa bayinya kunjungan ulang tanggal 17 mei 2019 untuk mendapatkan imunisasi BCG dan polio, ibu mengerti dan bersedia.

#### 6. Asuhan Kebidanan KB

Data Subyektif

Ibu mengatakan berencana menggunakan KB suntik 3 bulan.

Analisa Data

P4A0 calon akseptor KB suntik 3 bulan

Penatalaksanaan Kunjungan I :

- a. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti.  
Membantu ibu dalam memilih alat kontrasepsi yang ingin digunakan nanti, ibu memilih KB suntik 3 bulan,
- b. Menjelaskan pada ibu tentang manfaat dan efek samping KB suntik 3 bulan, ibu mengerti,
- c. Menjadwalkan ibu untuk kembali pada tanggal 17 mei 2019, ibu bersedia.

Kunjungan II

Data Subyektif

Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.

Analisa Data

P4A0 dengan akseptor baru KB suntik 3 bulan

Penatalaksanaan Kunjungan II :

- a. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Memberitahu hasil pemeriksaan, ibu mengerti, Menyiapkan obat triklofem yang dimasukkan dalam spuit ukuran 3 cc, kemudian menyiapkan kapas yang sudah di basahi alcohol, obat sudah disiapkan,
- b. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Memberitahu ibu untuk suntik 3 bulan lagi pada tanggal 2 Agustus 2019 atau jika ada keluhan, ibu bersedia

## BAB IV

### PEMBAHASAN

Opini dan Kenyataan serta ditambahnya opini yang luas dari klien maupun opini yang dikemukakan oleh penulis sebagai pendamping klien dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dari masa kehamilan,persalinan, nifas, neonatus,sampai dengan KB.

#### 1.Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trismester II

Flour Albus yaitu hal yang fisiologis dikarenakan terjadi nya peningkatan hormone ekstrogen pada masa kehamilan. Hal ini menyatakan bahwa terjadinya keputihan pada ibu hamil sehingga peningkatan produksi lendir dan kelenjar endoservikal sebagai akibat dari peningkatan kadar ekstrogen.

#### 2.Distribusi Data Subyektif Dan Obyektif Dari Variabel INC

dari ini sesuai yang merupakan bahwa fase aktif pada multiapara terjadi selama 6jam. Berdasarkan hal termasuk diatas, tidak ada kesenjangan antara opini dan teori. 11 0/70 mmHg, kontraksi 5 kali selama 45 detik dalam 10 menit, DJJ :<sup>[0]</sup>10 cm, eff 100 % , , ketuban (-), presentasi kepala,denominator UUK, molase O, tidak ada bagian terendah yang ikut menyertai. Menurut peneliti berdasarkan data di atas Ny”M”suatu keadaan kala II ditandai dengan bayi lahir.

Hal sesuai kala II adalah periode pengeluaran bayi janin tunggal, TFU setinggi pusat. Pelepasan plasenta seperti tali pusat memanjang, adanya semburan darah, uterus globuler, dan plasenta lahir setelah ± 5 menit.

Hal sesuai kala III atau kala uri yang dimulai dari lahirnya bayi sampai dengan lahirnya plasenta, proses ini biasanya berlangsung 5-30 menit. sesuai termasuk kala IV yaitu masa 1-2 jam setelah postpartum, sesuai tidak terjadi komplikasi seperti late HPP,early HPP, subinvolusi uteri.

### 3.Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Berdasarkan data diatas bayi baru lahir 1jam langsung menangis dan gerak aktif. 2570 gram, pemeriksaan fisik normal, sehingga di dapatkan diagnose bayi baru lahir 1 jam fisiologis. Berdasarkan diagnose diberikan penatalaksanaan memberikan injeksi Vit K pada 1jam pertama , Salep mata, dan memberikan imunisasi hepatitis B pada 2 jam pertama.

### 4.Distribusi Data Subyektif Dan Obyektif Dari Variabel PNC

Hal sehingga sebagai periode pemulihan segera setelah lahirnya bayi dan plasenta serta mencerminkan keadaan fisiologis ibu.

### 5.Asuhan kebidanan Keluarga Berencana

Subyektif Ibu mengatakan berencana memakai kb suntik 3 bulan Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan keluhan ibu yaitu berencana ingin menggunakan KB suntik 3 bulan, pada tanggal 9 mei 2019 dilakukan pemeriksaan 11 0/70mmHg, BB : 51 kg, pasien tidak haid. Sehingga dapatkan diagnose P4A0 akseptor baru KB suntik 3 bulan. Dari diagnose diatas peneliti memberikan penatalaksanaan pemberian suntikan tryclofem sesuai prosedur untuk mengandung hormone progesterone, tidak sesuai mempengaruhi produksi ASI.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1Kesimpulan

Sesampai penulis melakukan usaha yang asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP dan asuhan kebidanan secara dari Kehamilan, Persalinan, Nifas,BBL, Neonatus, dan KB, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Untuk STIKes ICME Jombang

Diharapkan institusi untuk meningkatkan praktek mahasiswa yang lebih spesifik dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari kampus.

Bagi penulis selanjutnya

Disarankan yang nulis selanjutnya bisa meningkat kan asuhan komprehensif yang bisa dilakukan dari trimester pertama agar lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Affandfi, Biran.2011.Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi.PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
2. Margareth ZH, Icesmi Sukarni k.2013. Kehamilan,Persalinan,Dan Nifas.
3. <sup>[ 0 ] ▶</sup> Prawirahardjo,Sarwono 2014 Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawidrahardjo.
4. Sulistyiawati,Ari.2009.Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan.Jakarta: Salemba Medika.
5. Usman, Bening Putri R.2013. pedot perilaku hygiene organ genetalia eksternal.Skripsi, Univrrsitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,Jakarta.